



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Oktober 2012

Halaman: 1



TIM PENILAI WTN -- Walikota Jogja H Haryadi Suyuti menerima kunjungan tim penilai Wahana Tata Nugraha (WTN) dari Kemenhub RI, Kamis (11/10) siang.

Kota Jogja Dinilai Tim Wahana Tata Nugraha

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mendapat kunjungan sekaligus penilaian dari Tim Panitia Penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI selama dua hari, Rabu (10/10) dan Kamis (11/10) kemarin.

Tim ini melakukan kunjungan ke berbagai ruas jalan dan terminal untuk melakukan pengamatan, khususnya di bidang transportasi dan angkutan.

Wahana Tata Nugraha (WTN)

adalah penghargaan yang diberikan pemerintah kepada kota-kota yang mampu menata sektor transportasi publik dengan baik. Penghargaan ini diberikan setiap tahun dan penilaian dilakukan atas kategori kota metropolitan, kota besar, kota sedang dan kota kecil.

Sejumlah aspek penataan transportasi yang berkelanjutan dan berbasis kepentingan publik serta ramah lingkungan akan mendapat pertimbangan terbesar dalam penilaian peng-

hargaan WTN.

Setelah melakukan pengamatan Tim Penghargaan WTN diterima oleh Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti di Opsroom Balaikota, Kamis siang. Tim Panitia Penghargaan WTN Kemenhub RI ini dipimpin oleh Ir Toto Noerwitiaksono MSc dan beranggotakan empat penilai yaitu Felix Iryantomo MTD, Rudi Abisena MT, Yuwono

>> KE HAL 7

Kota Jogja

Sambungan dari halaman 1

SE dan Ahnada Ramdani.

Ketua Tim Ir Toto Wicaksono mengatakan, dalam pengamatan yang berlangsung singkat, secara umum kondisi sarana dan prasarana (sarpras) transportasi di Kota Jogja sudah baik namun di beberapa titik yang dipantau perlu ada perbaikan.

Toto mengungkapkan hal terpenting dari penilaian ini adalah semangat untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan lalu lintas jalan dan angkutan di perkotaan.

"Pelaksanaan Wahana Tata Nugraha ini yang utama bukan pada penghargaan tapi semangatnya untuk perbaikan kinerja

pelayanan transportasi dan angkutan di wilayah. Dari pengamatan kami kalau pun ada kekurangan dalam hal penataan transportasi dan angkutan ini termasuk kecil dan mudah diperbaiki, namun kalau kekurangan kecil ini dibiarkan akan bisa menjadi masalah besar," kata Toto.

Rekomendasi

Toto menjelaskan berbagai aspek yang dinilai dalam penghargaan WTN ini. Kriteria yang dinilai meliputi sarana transportasi angkutan umum, terminal beserta ruang publik, ruang milik jalan, rambu-rambu lalu lintas, area parkir serta kebijakan dan komitmen pemerintah daerah dalam pengembangan dan pembangunan sarana transpor-

tasi.

Walikota Haryadi Suyuti mengatakan, Pemkot Jogja berterima kasih atas kehadiran Tim Penilai WTN ini karena dari rekomendasi yang diberikan bisa menjadi acuan untuk perbaikan prasarana dan sarana lalu lintas dan angkutan di Kota Jogja.

Walikota pun akan menindaklanjuti rekomendasi tim penilai agar sarana dan prasarana transportasi publik di Kota Jogja semakin baik.

"Kami akan mengapresiasi rekomendasi dari tim penilai mengenai perbaikan yang dirasa perlu dalam hal sarana dan prasarana transportasi di Kota Jogja," tandas Walikota.

(ros) hul

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005